

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan sebelumnya PT.Data Bumi Indonesia telah menerapkan perencanaan pajak dari segi aspek formal dan administrative sesuai dengan undang-undang pajak penghasilan No.36 Tahun 2008 pasal 25 yaitu dengan melakukan pembukuan, terdaftar sebagai wajib pajak dan melakukan penyetoran & pembayaran tepat waktu. Hal ini ditunjukkan oleh pemenuhan kewajiban pajaknya perusahaan telah terdaftar di kantor pelayanan pajak (KPP) setempat dengan mendapat Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 75.228.226.9-618.000. perusahaan juga telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak oleh KPP setempat.

Dari aspek material, perusahaan belum melakukan perencanaan pajak secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari besarnya biaya yang tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto seperti biaya operasional, biaya listrik, biaya internet dan komunikasi sehingga berdampak pada tingginya penghasilan kena pajak dan efisiensi beban PPh belum tercapai. Ini menunjukkan bahwa perusahaan belum menerapkan perencanaan pajak dengan baik sehingga pajak penghasilan belum efisien.

1. Tingkat efisiensi Beban Pajak Penghasilan pada PT.Data Bumi Indonesia

Berdasarkan pembahasan sebelumnya pada bab 4 tingkat efisiensi beban pajak penghasilan mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. Untuk tahun 2020 perusahaan mampu mengefisiensikan beban pajak penghasilan

sebesar Rp.16.889.783 . tahun 2021 sebesar Rp.22.912.7`33 .

2 Pengaruh Penerapan Perencanaan Pajak dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Beban Pajak Penghasilan pada PT.Data Bumi Indonesia

Penerapan perencanaan pajak pada PT.Data Bumi Indonesia berpengaruh dalam meningkatkan efisiensi beban pajak penghasilan karena dari segi perpajakan terjadi penghematan pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan perencanaan pajak terdapat selisih beban pajak penghasilan yang cukup besar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibahas sebelumnya maka penulis mencoba untuk memberikan saran atau masukan dan bahan pertimbangan bagi PT.Data Bumi Indonesia terutama pada bagian manajemen perpajakan, yaitu berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis sebaiknya PT.Data Bumi Indonesia melakukan perencanaan pajak dengan memanfaatkan beban-beban yang dapat dikurangkan sebagai pengurang penghasilan bruto yang diperkenankan peraturan perpajakan. Perencanaan pajak yang harus diterapkan manajemen PT.Data Bumi Indonesia dalam rangka mengefisiensikan beban pajak penghasilan badan yaitu :

1. Untuk meningkatkan efisiensi beban pajak penghasilan sebaiknya perusahaan menerapkan perencanaan pajak, dengan mengoptimalkan aspek materil sehingga perusahaan mampu mengefisiensikan beban pajak terutang. Efisiensi dalam pembayaran pajak juga memberikan manfaat terhadap manajemen kas perusahaan, karena seperti terlihat bahwa penghematan pajak merupakan jumlah yang signifikan sehingga dapat menambah pemasukan untuk saldo kas

perusahaan.

2. Penulis menyarankan kepada perusahaan untuk melaksanakan perencanaan pajak secara lebih baik lagi, melalui penganalisaan informasi yang ada secara teliti, seperti mengikuti dan mengetahui perkembangan peraturan perpajakan terbaru yang berlaku melalui surat edaran yang dikeluarkan oleh Dirjen Pajak, berita pajak, dan majalah atau koran yang berhubungan dengan perpajakan dalam rangka meminimalkan PPh Badan perusahaan melalui perencanaan pajak yang baik.